

ARSITEKTUR TANGGAP IKLIM PADA KAMPUNG WARNA-WARNI JODIPAN KOTA MALANG (STUDI KASUS: RUANG BERSAMA KAMPUNG JODIPAN)

Asri Dewayani¹ dan Heru Sufianto²

¹*Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

²*Dosen Jurusan Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

Alamat email penulis: dewayani.asri@gmail.com

ABSTRAK

Kampung Jodipan telah menjadi tempat wisata di Kota Malang dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan nuansa rumah tinggal yang berubah menjadi warna-warni telah menarik minat banyak orang untuk mengunjungi kampung ini. Di Jodipan, selain pemukiman, ada beberapa area terbuka yang digunakan pengunjung sebagai tempat istirahat sambil menikmati panorama sekitar. Dari lapangan ditemukan bahwa sebagian besar pengunjung menghabiskan waktu lebih lama di rest area sebelum melanjutkan berkeliling kampung. Sementara itu, area ini ditemukan dirancang dengan buruk. Penelitian ini mencari beberapa elemen arsitektur yang dapat meningkatkan kenyamanan termal pengunjung. Ruang terbuka utama di Jodipan dijadikan sebagai objek penelitian.

Kata Kunci: Desain Tanggap Iklim, Ruang Bersama, Kenyamanan Termal

ABSTRACT

Jodipan kampong has become a tourism spot in Malang city in the last few years. The change in the nuances of the housing that turned into colorful has attracted the interest of many people to visit this kampong. In Jodipan, apart from the residential, there are several open areas used by the visitors as rest space while enjoying the surrounding panorama. From the field, it was found that most visitors spent time longer in the rest area before continuing to walk around kampong. Meanwhile, this area were found poorly designed. This study is looking for several architectural elements that could improve thermal comfort of the visitors. The main open space area in Jodipan was used as the object of the study.

Keywords: Climate Responsive Design, Public Space, Thermal Comfort